

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan
untuk Pemasukan Bibit *Alocasia macrorrhizos* Asal Thailand**

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Thailand;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Thailand;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPT/OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit dari tempat/situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BIBIT ALOCASIA (*Alocasia macrorrhizos*) ASAL THAILAND
LIST OF QUARANTINE PESTS ON ALOCASIA (*Alocasia macrorrhizos*) SEEDLINGS FROM THAILAND
(Sumber/Source: 51/Permentan/KR.010/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
	I. CENDAWAN/FUNGI		
1.	<i>Ceratocystis fimbriata</i>	Ceratocystis wilt	Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatera (Aceh, Riau), Thailand